

ABSTRAK

Salah satu pengukuran kinerja yang biasa digunakan adalah analisis rasio finansial, namun belakangan ini muncul konsep yang dapat menilai kinerja perusahaan dengan lebih obyektif yaitu *Economic Value Added (EVA)* atau disebut NITAMI (nilai tambah murni). Eva merupakan suatu perangkat finansial untuk mengukur keuntungan nyata operasi perusahaan. Selain itu EVA diharapkan mampu menjadi "kuantitatif yardstick" seberapa efektif pencapaian tujuan (*objective achievement*) diukur. Berkaitan dengan kebijakan hutang (*financial leverage*). *Financial Leverage* merupakan ukuran bagi resiko keuangan, dan dapat diketahui dari biaya tetap dari biaya hutang (*fixed financing charges*) yang digunakan, semakin *financial leverage*, berarti semakin besar pula beban tetap yang harus ditanggung perusahaan. Dalam kondisi ekonomi yang memburuk, dimana keuntungan perusahaan menurun, adanya beban tetap yang terlalu besar akan mempercepat perusahaan menjadi bangkrut. Dengan meningkatnya *financial leverage* akan memperbesar resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan karena kenaikan beban finansial akan memaksa perusahaan untuk mempertahankan EBIT yang lebih besar. Apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajiban finansial tersebut maka kemungkinan perusahaan tidak akan dapat melanjutkan usahanya karena para kreditur yang merasa tidak terjamin akan dapat memaksa perusahaan untuk membayar bunga serta pinjaman pokoknya dengan segera.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EVA dan Financial Leverage secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEJ. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Populasi adalah perusahaan manufaktur yang go publik di BEJ, sebesar 141 perusahaan, sedangkan sampel adalah 31 perusahaan manufaktur selama tahun 2003-2005.

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh kesimpulan secara parsial economic value added atau EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, dengan t hitung sebesar 4,617. Secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, dengan t hitung sebesar -2,117. Secara simultan economic value added atau EVA dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, dengan F hitung sebesar 11,665. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah 0,206 yang berarti 20,6%.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), kuantitatif yardstick, objective achievement, financial leverage, fixed financing charges.*